

BAB 2

DASAR TEORI

2.1. Landasan Teori

Sistem informasi memuat berbagai informasi penting mengenai orang, tempat dan segala sesuatu yang ada di dalam atau di lingkungan sekitar organisasi. Informasi sendiri mengandung suatu arti data yang telah diolah ke dalam suatu bentuk yang lebih memiliki arti dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Data sendiri merupakan fakta-fakta yang mewakili suatu keadaan, kondisi, atau peristiwa yang terjadi atau ada di dalam lingkungan fisik organisasi. Data tidak dapat langsung digunakan untuk pengambilan keputusan, melainkan harus diolah lebih dahulu agar dapat dipahami, lalu dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan.

2.2. Penelitian Terdahulu

Menurut (Syarifudin & Kosasi, 2015). Aplikasi *point of sale* (POS) merupakan aplikasi yang di rancang sesuai dengan kebutuhan dan dapat untuk di integrasikan dengan alat pendukung supaya dapat membantu mempermudah dan mempercepat proses transaksi. Usaha pada bidang penjualan membuat POS menjadi sistem yang sangat penting, karena itu di harapkan aplikasi POS ini dapat menyajikan informasi – informasi transaksi yang dilakukan dan juga berbagai macam laporan penjualan yang di inginkan.

Menurut (Nugraha & Rahayu, 2013). Keuntungan yang diperoleh dengan POS yaitu dapat meningkatkan kualitas pelayanan dikarenakan proses transaksi akan menjadi lebih cepat dan lebih sistematis, sehingga dapat mendukung kualitas pelayanan terhadap pelanggan, meningkatnya citra usaha dikarenakan konsumen yang puas sehingga membuat perusahaan mempunyai nilai lebih, kemudian keuntungan dalam berkompetensi yang dikarenakan segi pengelolaan data dan efisiensi waktu lebih unggul dibanding dengan yang tidak menggunakan sistem informasi, dan kemudahan dalam pengambilan keputusan dan proses pengontrolan karena dengan adanya POS tersebut dapat dengan mudah melakukan pengontrolan dikarenakan semua laporan sudah tersedia dengan cepat dan juga mempermudah dalam proses pengambilan keputusan.

Menurut pengertian dari (AXOPOS, 2012). *Point of Sale* merupakan kegiatan yang berorientasi pada transaksi penjualan dan sistem yang membantu proses transaksi tersebut. POS terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak yang dimana keduanya digunakan untuk setiap proses transaksi. POS menjadi sangat penting pada dunia bisnis karena POS diumpamakan sebagai terminal dimana tempat penerimaan pembayaran dari pembeli kepada pedagang sebagai indikator bagi pebisnis sebagai pengukur tingkat pendapatan

2.3. Pengertian Database

Menurut (Kustiyaningsih 2011). *Database* adalah struktur penyimpanan data. Untuk menambah, mengakses dan memproses data yang disimpan dalam sebuah *database* komputer, diperlukan system manajemen database seperti MySQL Server.

Menurut (Yakub 2012). Basis data (*database*) diartikan sebagai markas atau gudang data, tempat bersarang atau berkumpul data. Prinsip utama basis data adalah pengaturan data dengan tujuan utama fleksibilitas dan kecepatan dalam pengambilan data kembali. Adapun tujuan basis data diantaranya sebagai efisiensi yang meliputi *speed, space & Accuracy*.

2.4. Pengertian Point of Sale

Point Of Sale atau yang biasa yang disingkat POS merupakan kegiatan yang berorientasi pada penjualan serta sistem yang membantu proses transaksi. Setiap POS terdiri dari hardware dan software, dimana kedua komponen tersebut digunakan untuk setiap proses transaksi. POS software merupakan komponen utama dari sistem yang pada akhirnya menentukan jalannya proses, seperti apa yang harus dilakukan dan bagaimana harus melakukan. Sedangkan POS hardware dibutuhkan untuk menjalankan fungsinya, membantu proses transaksi dan membuat tanda terima untuk pelanggan. Dalam hal pemilihan hardware ini, sebaiknya mencocokkan dengan lingkungan kerja.

Menurut (Rokhman 2012), “Perangkat lunak point of sale (POS) adalah perangkat lunak yang banyak digunakan pada usaha retail seperti swalayan, mini market, apotek, café, dan lain-lain.” Dari semua pengertian yang dijelaskan tersebut, maka dapat

diambil kesimpulan bahwa point of sale (pos) dapat diartikan sebuah system yang memungkinkan diadakannya transaksi yang didalamnya termasuk juga penggunaan mesin kasir.

2.5. Website

Menurut (Kustiyahningsih dan Rosa Anamisa 2011b) “website merupakan salah satu layanan yang didapat oleh pemakai komputer yang terhubung ke internet hypertext untuk menampilkan data berupa teks, gambar, suara, animasi dan data multimedia lainnya. Kesimpulannya, website adalah sebuah informasi melalui internet, yang merupakan kumpulan-kumpulan dokumen yang banyak tersebar di beberapa server yang ada di penjuru dunia dan terhubung menjadi satu jaringan melalui jaringan yang disebut internet. Situs web biasanya ditempatkan setidaknya pada sebuah server web yang dapat diakses melalui jaringan seperti internet, atau punjaringan wilayah lokal (LAN) melalui alamat internet, yang dikenali sebagai URL. Gabungan atas semua situs yang dapat diakses publik di internet disebut pula sebagai World Wide Web atau lebih dikenal dengan singkatan WWW.

2.6. Bahasa Pemrograman

Menurut (Anhar, 2010), “PHP: HyperText Preprocessor adalah bahasa interpreter yang banyak digunakan dalam internet dan intranet, sebagai program yang diintegrasikan ke dalam web server seperti Apache dan Microsoft Internet Information Service (IIS). Karena PHP ini dieksekusi di server, maka PHP disebut sebagai *Server-Side Scripting Language*.”.

- *HTML (Hypertext Markup Language)*

Menurut (Sibero, 2014) “HTML (Hyper Text Markup Language) adalah bahasa yang digunakan pada dokumen web sebagai bahasa untuk pertukaran dokumen web”. Struktur dokumen HTML terdiri dari tag pembuka dan tag penutup.

- *CSS (Cascading Style Sheet)*

Menurut (Supardi, 2010) mengemukakan bahwa “CSS merupakan format atau style untuk tampilan web, dapat dibuat dalam halaman bersama perintah HTML atau file tersendiri dengan nama perluasan .css”.

2.7. Unified Modelling Language (UML)

UML adalah bahasa standard industry untuk memspezifikasikan, memvisualisasikan, membangun, dan mendokumentasikan artifak dari system software berbasis objek. Pemodelan sesungguhnya digunakan untuk penyederhanaan permasalahan-permasalahan yang kompleks sedemikian rupa sehingga lebih mudah dipelajari dan dipahami. Pada perkembangan teknik pemrograman berorientasi objek, muncul sebuah standarisasi bahasa pemodelan untuk pembangunan perangkat lunak yang dibangun dengan menggunakan teknik pemrograman berorientasi objek, yaitu Unified Modelling Language (UML).

2.8. Entity Relationship Diagram (ERD)

Menurut (Sutanta, 2011), “Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan suatu model data yang dikembangkan berdasarkan objek. ERD digunakan untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data kepada pengguna secara logis.” Berikut ini penulis menjabarkan komponen-komponen yang terdapat di dalam ERD.